

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harco Elektronik Kudus adalah salah satu penyedia jasa service barang elektronika di kota kudus dan penjualan sparepart merk Daikin, Sanken, Changhong, Daewoo. Awalnya Harco Elektronik Kudus merupakan service elektronik biasa. Pada tahun 2006 pemilik Harco Elektronik Kudus yang bernama Bapak Joko mendapatkan tawaran kerjasama di bidang service dan penjualan sparepart merk Daikin, Sanken, Changhong dan Daewoo sebagai service partner resmi dengan jangkauan wilayah se-Karisidenan Pati.

Adapun rangkainan sistem akuntansi di Harco Elektronik Kudus berawal dari pembayaran jasa service dengan cara cash ataupun jatuh tempo, penjualan dan pembelian *spare part* setelah itu admin memproses dengan cara mencatat data tersebut ke dalam buku yang di bagi menjadi buku customer, buku jual beli barang dan buku laporan.

Dari proses sistem akuntansi di atas, Harco Elektronik Kudus terdapat 1 admin untuk mengelola akuntansi, ada 8 data nota yang menjelaskan tanggal, nama, alamat, brand, kerusakan, penggantian *spare part*, status garansi, jumlah pembayaran dan tanda tangan, ada 9 data untuk pembelian *spare part* yang meliputi tanggal, nomor word order, surat perintah kerja, nomor *spare part*, nama spare part, model, suffix, tanda tangan dan jumlah pembayaran ada 6 data untuk penjualan spare part meliputi nama customer, alamat, nomor telepon, nomor po, status, tanda tangan dan jumlah harga, ada 9 data laporan bulanan yang mencatat pendapatan jasa, penjualan *spare part*, pembelian *spare part*, beban listrik dan air, beban gaji karyawan, beban pajak, jumlah beban usaha, laba bersih.

Dengan proses data yang banyak setiap harinya, Harco Elektronik Kudus masih menggunakan proses manual dalam perhitungan laporan keuangan sehingga kurang begitu akurat, serta kurang efektif waktu yang dibutuhkan untuk penyajian laporan keuangan untuk kepentingan manajemen kepada pemilik hal itu akan membuat admin bekerja dua kali untuk merekap laporan yang di peruntukan kepada Harco Elektronik Kudus.

Berdasarkan akar permasalahan yang ada di atas maka, penulis ingin menyelesaikan permasalahan ini dan membangun sistem informasi guna untuk bahan penelitian skripsi dengan mengajukan tema yaitu “Sistem Informasi Akuntansi pada Harco Elektronik Berbasis web”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penulis merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang yaitu, bagaimana merancang dan membangun “Sistem Informasi Akuntansi pada Harco Elektronik Kudus berbasis web” sehingga memudahkan admin dan pemilik untuk melakukan proses laporan mingguan dan bulanan.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang yang dibahas tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem memproses data dengan ketentuan nomor akun, jurnal transaksi, neraca saldo, laporan laba rugi.
2. Dalam proses transaksi pelayanan service menggunakan pembayaran lewat *transfer* ataupun *cash*.
3. Obyek penerapan sistem dilakukan di Harco Elektronik Kudus.
4. Pembuatan website responsive dengan bahasa pemrograman php.

1.4 Tujuan

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sistem yang dapat mempermudah Harco Elektronik Kudus dalam proses data akuntansi.
2. Memberikan kemudahan pembaharuan data melalui website yang responsiv.
3. Mengelola laporan yang lebih akurat dengan dukungan penyimpanan database.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan saat perkuliahan atau di luar perkuliahan.
2. Mendapatkan ilmu baru tentang penelitian dari studi kasus yang belum pernah didapat dalam perkuliahan.

1.5.2 Bagi Akademis

1. Mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penerapan yang didapat mahasiswa dalam menguasai ilmu baik yang berupa teori maupun prakteknya.
2. Acuan penilaian untuk mahasiswa serta dijadikan bahan evaluasi pembelajaran untuk periode berikutnya.
3. Membekali kemampuan dasar dalam menangani masalah atau suatu proyek yang akan didapatkan setelah lulus nantinya.

1.5.3 Bagi Instansi

1. Meningkatkan data akuntansi di Harco Elektronik Kudus.
2. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data *keuangan*.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat mendapatkan data yang valid dan juga relevan maka dalam pengumpulan menggunakan cara seperti berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh melalui pengamatan serta pencatatan pada obyek penelitian yang diteliti. Sumber data primer meliputi.

a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara pengamatan terkait masalah Akuntansi yang ada di Harco Elektronik Kudus.

b. Wawancara

Teknik Pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data- data yang diambil secara tidak langsung, data-data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, serta literatur-literatur, meliputi.

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang di peroleh dari buku – buku, laporan yang berkaitan dengan akuntansi sebagai dasar – dasar teori dan perbandingan.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulkan data-data dokumentasi dari buku, internet dan sumber informasi lainnya.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem Akuntansi adalah dengan menggunakan metode *Waterfall*. Menurut (Sukanto dan Shalahuddin 2018), sebuah model air terjun yang memicu tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan (melakukan dan menentukan kebutuhan sistem) sebelum sistem tersebut dikembangkan.

Tahapan-tahapan pada proses pengembangan sistem menggunakan *waterfall* ini adalah sebagai berikut.

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini pada proses pengumpulan data dilakukan secara terus – menerus agar mendapat data yang optimal sehingga proses spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak mudah dipahami.

2. Desain Sistem

Proses yang focus pada desain pembuatan program perangkat lunak yang dilakukkn sebelum pengkodean yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran untuk mempermudah menentukan spesifikasi yang di butuhkan untuk menunjang kebutuhan hardware dan mendefinisikan arsitektur sistem keseluruhan

3. Pengkodean

Tahap ini software di pecah menjadi beberapa modul yang digabung dan nantinya mempermudah dalam pemeriksaan software agar memenuhi fungsi yang di butuhkan.

4. Pengujian Program

Tahap ini untuk menguji software apakah sudah sesuai kebutuhan yang di inginkan atau belum.

5. Pemeliharaan

Tahap ini dilakukan setelah software sudah jadi untuk melihat apakah masih ada kesalahan yang terlewat saat pembuatan yang tidak terdeteksi, namun tahap ini tidak dilakukan.

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Menurut (Sukanto dan Shalahuddin 2018), *Unified Modeling Language* (UML) merupakan bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (*modelling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan - permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Berikut merupakan bagian-bagian diagram dari *Unified Modeling Language* (UML) antara lain:

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat serta digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang terdapat dalam sebuah sistem.

2. *Class Diagram*

Class diagram menunjukkan interaksi antar kelas-kelas dalam sebuah sistem. Kelas juga merupakan penggambaran struktur sistem yang memiliki atribut dan metode.

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan alur fungsionalitas kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan yang diterima antar objek.

4. *Activity Diagram*

Activity diagram mendefinisikan *workflow* atau aliran kerja dari sebuah sistem itu di mulai, dimana *workflow* berakhir dan aktivitas apa saja yang terjadi di *workflow* serta aktivitas yang terjadi pada sistem.

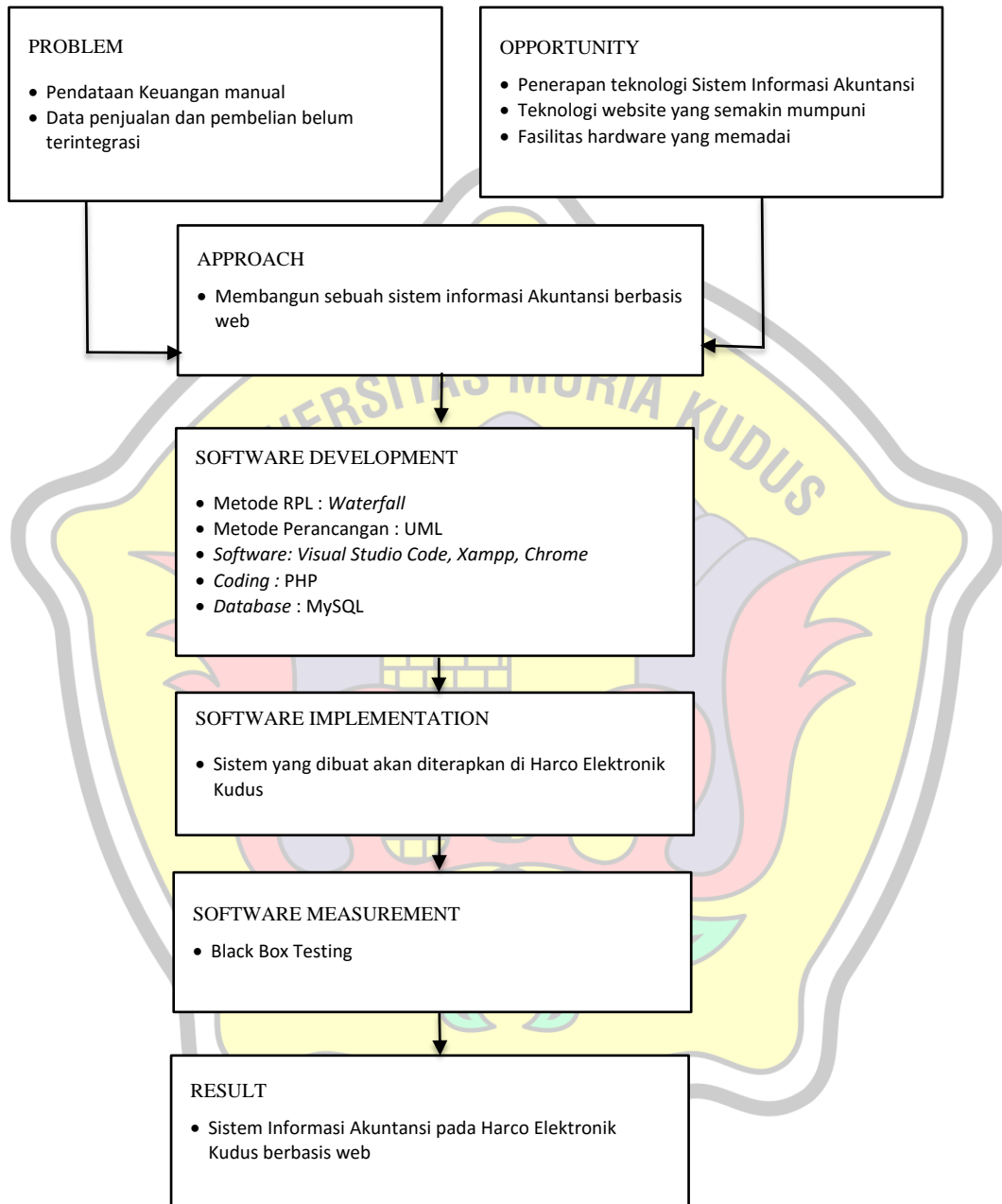
5. *Statechart Diagram*

Statechart diagram menggambarkan urutan kejadian sesaat yang dilalui sebuah objek, kejadian yang mengakibatkan transisi dari satu *state*

ke *state* yang lain, sehingga menyebabkan perubahan keadaan suatu *state*.

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Sistem Informasi Akuntansi pada Harco Elektronik Berbasis web